

## **BAB V**

### **KEISMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1. Kesimpulan**

Berdasarkan uraian hasil penelitian di atas, maka dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Bagian-Bagian dalam Departemen PGA dan SHE PT Indospring Tbk mayoritas menerapkan gaya kepemimpinan demokrasi, dan satu Bagian yang menerapkan gaya kepemimpinan kendali bebas.
2. Pemimpin pria di Departemen PGA dan SHE PT Indospring Tbk diketahui lebih fleksibel, enerjik, dan santai, serta berorientasi pada hasil akhir. Terbukti tak jarang mereka melakukan peninjauan langsung ke lapangan untuk mengetahui hasil kerja bawahannya. Gaya yang diterapkan oleh pemimpin pria ini terbukti ampuh untuk meningkatkan disiplin kerja karyawan.
3. Gaya demokrasi yang diterapkan oleh pemimpin wanita dalam Departemen PGA dan SHE PT Indospring Tbk dinilai lebih dapat diterima oleh karyawan, karena pemimpin wanita cenderung bersikap kekeluargaan dan lebih toleran. Namun kelemahan yang ditemukan adalah sikap kekeluargaan dan toleran tersebut cenderung dimanfaatkan oleh oknum yang tidak bertanggung jawab.

#### **5.2. Saran Penelitian**

Berdasarkan kesimpulan penelitian di atas, maka peneliti memberikan saran kepada PT Indospring Tbk, khususnya untuk Departemen PGA dan SHE dalam upaya mengembangkan kepemimpinan berbasis gender sebagai berikut :

1. Perusahaan hendaknya mempertahankan gaya kepemimpinan demokratis yang terbukti telah berhasil diterapkan dengan baik di Departemen PGA dan SHE.
2. Gaya komunikasi pemimpin pria yang diketahui memiliki gaya komunikasi yang cenderung tegas hendaknya dapat diterapkan oleh pemimpin wanita, karena hal ini dinilai sangat diperlukan untuk membuat karyawan lebih patuh dan disiplin karena segan terhadap atasannya.
3. Kemampuan memotivasi yang dimiliki oleh pemimpin wanita hendaknya dapat juga diterapkan oleh pemimpin pria, terutama seperti yang ada Bagian Personalia.
4. Pemimpin wanita hendaknya diberikan arahan agar lebih berani melakukan improvisasi seperti halnya yang dilakukan oleh pemimpin pria, karena tidak selamanya masalah yang dihadapi akan dapat diselesaikan dengan cara yang ada di SOP, improvisasi juga dinilai penting agar analisis serta pengambilan keputusan dapat dilakukan lebih cepat karena diketahui bahwa seluruh pemimpin di Departemen PGA dan SHE sangat berorientasi terhadap tugas, terutama ketepatan waktu penyelesaian tugas.
5. Pemimpin wanita hendaknya membatasi hubungan kerja sebatas hubungan profesional saja, karena dikhawatirkan jika selalu mengedepankan kekeluargaan dalam hubungan kerja, maka keputusan yang diambil akan menjadi kurang obyektif.